

KELUARGA MENUNGGU, UTAMAKAN KESELAMATAN

123,8 Juta Orang Bakal Mudik

MUDIK atau kembali ke kampung halaman menjadi aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari tradisi di Hari Raya Idul Fitri. Selain untuk bersilaturahmi dan bermaaf-maafan dengan anggota keluarga, saudara, maupun kerabat, mudik juga memiliki banyak makna dari aspek religi, sosial, budaya, bahkan ekonomi.

Pada Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah/2023 Masehi tahun ini, diperkirakan aktivitas mudik bakal jauh lebih gegap gempita mengingat sudah tidak ada lagi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejalan dengan masa transisi dari pandemi Covid-19 menuju endemi.

Bahkan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyampaikan bakal terjadi kenaikan jumlah pemudik sangat signifikan pada Idul Fitri kali ini, dari 85 juta menjadi 123 juta orang. Khusus untuk pemudik dari wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) diprediksi meningkat dari 14 juta menjadi 18 juta orang. "Terjadi kenaikan 47 persen untuk pemudik secara nasional," ujar Menhub Budi Karya Sumadi di Jakarta baru-baru ini.

Menhub menjelaskan, riset pendataan pemudik itu dengan margin of error kurang dari 5 persen. Pemudik akan menggunakan beragam alat transportasi, seperti kapal laut, kereta api, pesawat udara, serta jalur darat.

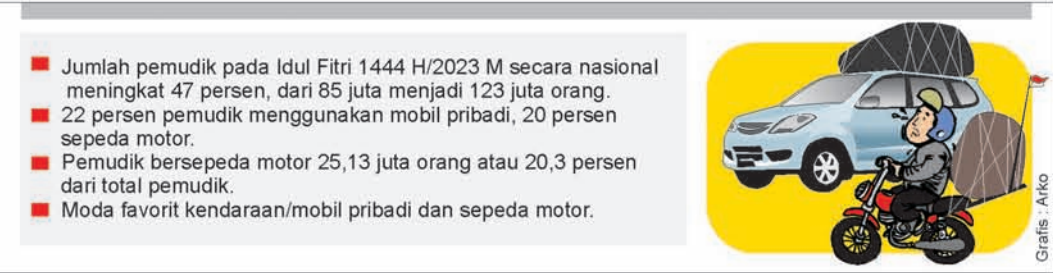
"Untuk transportasi udara, kereta api, dan kapal laut, relatif manageable (mudah diatur) karena ketiga matra itu menggunakan sarana yang menggunakan ticketing (tiket), sehingga bisa kita kontrol siapa yang beli, jumlahnya, dan sebagainya," jelasnya.

Nah, terkait jalur darat yang menggunakan kendaraan pribadi yang menurut Menhub memerlukan upaya manajemen lebih detail. "Kami bersama Kakorlantas Polri dan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) sudah koordinasi bagaimana mudik kali ini yang signifikan. Dari catatan kami, 22 persen pemudik bakal menggunakan mobil pribadi, 20 persen sepeda motor," ujarnya.

Untuk mudik jalur darat, kata Budi Karya, diperkirakan akan terjadi penumpukan di Tol Cipali dan Pelabuhan Merak. Karena itu



Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo siap melayani pemudik Hari Raya Idul Fitri 1444 H/2023 M.



diimbai para pemudik tidak menggunakan sepeda motor untuk pulang ke kampung halaman karena berbahaya.

"Kami berkoordinasi dengan polisi, Korlantas, bahwa tingkat kecelakaan tertinggi menggunakan kendaraan (sepeda) motor. Apalagi yang ditempuh itu kira-kira 3-10 jam, jadi melelahkan sekali," katanya.

Karena itu, Program Mudik Gratis yang diinisiasi Kemenhub pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023 melalui jalur darat, laut, serta kereta api ini sebagai salah satu upaya Pemerintah mengantisipasi lonjakan pemudik khususnya pengguna sepeda motor yang diprediksi akan mencapai 25,13 juta orang atau 20,3 persen

dari total prediksi pemudik tahun ini yang mencapai 123,8 juta orang.

Program ini bertujuan mengurangi penggunaan sepeda motor, yang menjadi moda kedua paling favorit masyarakat saat perjalanan masa mudik Lebaran, setelah mobil pribadi.

Terkait Program Mudik Gratis yang mengangkut penumpang dengan bus dan sepeda motor menggunakan truk, Direktur Lalu Lintas Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Suharto menjelaskan, total kuota yang disediakan 24.072 penumpang dengan 585 unit bus. Untuk arus mudik (berangkat) disiapkan kuota 18.528 penumpang, dan balik kuotanya 5.544 penumpang.

Menurut Dirjen Perhubungan

Darat Kemenhub Hendro Sugiatno, total disiapkan 585 bus terdiri 459 bus untuk arus mudik dan 126 bus untuk arus balik. Kemenhub juga menyiapkan 30 truk untuk mengangkut 900 sepeda motor, rinciannya 15 truk mengangkut 450 sepeda motor saat mudik dan 15 truk mengangkut 450 sepeda motor saat balik.

Kemenhub merinci kota tujuan arus mudik ada empat kelompok. Pertama, Pulau Sumatera dengan tujuan Palembang dan Lampung. Kedua, Jawa Barat dengan tujuan Garut, Tasikmalaya, dan Cirebon.

Ketiga, Jawa Tengah dan DIY dengan tujuan Solo, Tegal, Pekalongan, Semarang, Demak, Jepara, Pati, Blora, Boyolali,

Klaten, Wonogiri, Purwokerto, Cilacap, Wonosobo, Kebumen, Magelang, Wonosari, dan DIY. Keempat, Jawa Timur dengan tujuan Madiun, Surabaya, Tuban, Malang, dan Tulungagung.

Kemenhub juga memfasilitasi untuk arus balik penumpang dimana terdapat delapan kota asal arus balik ke Jakarta, yakni Cirebon-Jakarta, Madiun-Jakarta, Surabaya-Jakarta, Semarang-Jakarta, Solo-Jakarta, Purwokerto-Jakarta, Wonogiri-Jakarta, dan Yogyakarta-Jakarta.

Sementara, untuk pengangkutan sepeda motor dibagi menjadi lima kota asal tujuan arus mudik dan balik, yakni Solo-Jakarta (PP), Semarang-Jakarta (PP), Purwokerto-Jakarta (PP), Wonogiri-Jakarta (PP), dan Yogyakarta-Jakarta (PP).

Sementara program angkutan sepeda motor gratis dengan kereta api menyediakan kapasitas lebih dari 46.000 penumpang dan lebih dari 10.000 unit sepeda motor untuk arus mudik dan balik.

Direktur Lalu Lintas Angkutan Kereta Api Ditjen Perkeretaapian Djarot Tri Wardhono menjelaskan, ada tiga hal baru dari program angkutan sepeda motor gratis dengan kereta api pada tahun ini. Pertama, motor dan penumpang diangkut dengan kereta api yang sama (Kereta AC Ekonomi). Kedua, penerapan harga tiket yang relatif murah berkisar Rp 10.000-Rp 20.000 bagi penumpang sesuai jarak lintasan. Dan ketiga, ada tambahan lintasan baru yaitu lintas Cilegon-Semarang Tawang (Lintas Utara). Sebelumnya, hanya ada dua lintasan yaitu Lintas Tengah (Jakarta Gudang-Purwosari) dan Lintas Selatan (Kiaracondong-Purwosari).

Sama halnya dengan program mudik gratis sepeda motor dengan kapal laut. Plh Dirjen Perhubungan Laut Capt Antoni Arif Priadi menuturkan, Program Mudik Gratis sepeda motor naik kapal laut menyediakan total kapasitas arus mudik dan balik hingga 5.000 penumpang dan 2.500 sepeda motor. Sejumlah fasilitas diberikan seperti dua kali makan dan dua kali camilan selama perjalanan yang diperkirakan memakan waktu 17 jam.

Kemenhub telah menyiapkan beberapa langkah antisipasi untuk menghadapi lonjakan penumpang

dan lalu lintas pergerakan angkutan laut. Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati menjelaskan, langkah antisipasi di antaranya menyiapkan armada kapal penumpang di berbagai pelabuhan. Di Pelabuhan Tanjung Priok misalnya, disiapkan 15 kapal penumpang dengan total kapasitas 16.767 orang.

Kemudian melakukan uji petik (inspeksi keselamatan) pada kapal-kapal yang telah disiapkan, untuk memastikan kapal yang beroperasi dalam keadaan laik laut. Uji petik telah dilakukan di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Samarinda, Surabaya, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Batam, Banyuwangi, Pelabuhan Palembang, serta Pelabuhan Belawan.

Selanjutnya menyiapkan fasilitas Command Center, salah satunya di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas ini akan menjadi pusat pengendalian operasi container dan noncontainer (multipurpose), termasuk pelayanan kapal. Dengan begitu, kemungkinan terjadinya keramaian karena adanya pembatasan angkutan logistik menjelang hari Lebaran dapat diketahui lebih awal sehingga dapat dilakukan antisipasi sebelum benar-benar terjadi.

"Kami juga terus berupaya mengurai kepadatan di pelabuhan saat Lebaran, salah satunya dengan mengkaji kemungkinan penggunaan Pelabuhan Bojonegara dan Pelabuhan Bandar Jaya untuk memperkuat Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Ciwandan," ujar Adita.

Pemerintah meminta operator pesawat terbang atau maskapai tidak menaikkan harga tiket sewenang-wenang saat arus mudik terjadi di Lebaran tahun ini.

"Ada hal yang penting yang ingin kami sampaikan ke operator, tolong tidak menaikkan tarif sewenang-wenang," pinta Menhub Budi Karya.

Menhub menegaskan, Pemerintah memiliki batas atas harga tiket untuk moda transportasi yang harus dipatuhi. "Kita tahu saudara-saudara kita butuh (transportasi) untuk mudik atau berlibur. Operator supaya kooperatif jangan menaikkan tarif yang berlebihan. Kita (Pemerintah) ada batas atas, apabila melampaui batas atas maka kami akan tegur dengan sanksi-sanksi yang tegas," kata Menhub. (M Nur Hasan)

WISATA

LAGUNA TRISIK, MANGROVE, HINGGA WADUK SERMO

Asyiknya Wisata Mancing di Kulonprogo



Laguna Trisik, salah satu lokasi favorit wisata mancing di Kulonprogo yang selalu ramai pengunjung.

REKREASI atau berwisata bisa dikemas dalam beragam aktivitas, salah satunya dengan memancing. Bagi penggemar memancing, menikmati keindahan alam sekaligus menyalurkan hobi memancing merupakan keasyikan dan kenikmatan tersendiri.

Setiap daerah dapat dipastikan memiliki spot atau lokasi untuk memancing yang cukup menarik serta menawarkan keindahan alam. Salah satu daerah yang dikenal memiliki banyak spot memancing menarik dan layak untuk dijadikan sarana rekreasi bersama keluarga atau teman-teman adalah Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bari para memancing mania, Kulonprogo sudah dikenal luas memiliki lokasi memancing yang menarik berupa sungai kecil, sungai besar, pantai, laguna, mangrove, bahkan waduk. Beragam jenis ikan target memancing pun bisa ditemui di spot-spot memancing di Kulonprogo tersebut, sesuai kondisi alam dan karakteristik lokasinya masing-masing. Sebab jenis ikan di sungai kecil dan sungai besar berbeda-beda, demikian pula ikan di waduk, laguna, dan pantai.

Yang pasti, semua jenis spot memancing dan ragam ikannya memiliki sensasi strike tersendiri yang membuat memancing mania selalu ketagihan untuk kembali datang ke lokasi memancing tersebut.

Di wilayah Pesisir Selatan Kulonprogo, terdapat beberapa pantai yang memiliki laguna, sekumpulan air asin atau air laut yang terpisah dari laut karena terhalang pasir, batu karang dan sejenisnya. Umumnya air laguna ini sudah berubah menjadi air payau, bahkan tawar. Di Kulonprogo, laguna bisa ditemui di Pantai Glagah Indah dan Pantai Trisik. Bahkan laguna di kedua pantai ini seringkali ditebari ikan nila, sehingga nila menjadi ikan target andalan di Laguna Glagah dan Trisik.

Laguna Trisik belakangan menjadi salah satu tujuan favorit para pemancing dari berbagai daerah, tidak hanya warga sekitar Kulonprogo, namun juga dari Sleman, Gunungkidul, bahkan luar daerah seperti Purworejo, Magelang dan Temanggung.

Ikan nila, udang dan ikan tarpon menjadi sasaran favorit pemancing di Laguna Trisik yang

lokasinya berdekatan dengan areal tambak udang tersebut. Tidak hanya siang hari, bahkan malam hari pun tidak sedikit pemancing yang datang jauh-jauh untuk menyalurkan hobinya di Laguna Trisik ini.

"Banyak sekali pemancing yang menjadikan Laguna Trisik sebagai lokasi memancing favorit di Kulonprogo. Setiap hari selalu banyak pemancing yang datang, apalagi saat hari libur. Kawasan ini dipenuhi pemancing sekaligus untuk berekreasi bersama keluarga," ujar Arifin, salah satu petugas/pengelola Pemancingan Laguna Trisik.

Menurut Arifin, secara rutin Laguna Trisik ditebari ikan nila. Kendati demikian, bagi yang beruntung bisa saja pancingannya dimakan udang, bandeng, maupun ikan tarpon.

Banyak pemancing yang mengajak keluarganya berwisata di tempat ini karena lokasinya yang sangat luas, dan banyak pohon cemara udang yang cukup membantu mengurangi terik panas matahari di waktu siang.

Bergeser ke Barat, tidak jauh dari Pantai Glagah dan Congot

terdapat kawasan mangrove atau hutan bakau. Tepatnya di ujung Barat wilayah Kulonprogo yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Di Kalurahan Jangkaran, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo ini ada beberapa kawasan hutan mangrove yang sudah cukup lama dibuka sebagai tempat wisata dan seringkali menjadi lokasi mancing.

Ada kawasan hutan Mangrove Jembatan Api-api, Wanatirta, dan Kadilangu. Ikan yang bisa diperoleh antara lain belanak, kapas-kapas, baramundi, mangrove jack, baronang, kerapu, keting, dan sebagainya.

Bagi yang hobi memancing pasiran atau di pantai, pantai-pantai di Kulonprogo juga bisa menjadi lokasi mancing cukup menantang. Paling Barat terdapat Pantai Congot yang berdampingan dengan muara Sungai Bogowonto. Ke Timur sedikit ada Pantai Glagah Indah yang memiliki laguna dan muara Sungai Serang. Selain memancing pasiran di pantai, di kawasan sekitar Pantai Glagah juga terdapat bangunan Pelabuhan Tanjung Adikarto yang memiliki fasilitas pemecah ombak, maupun jalur masuk kapal ke pelabuhan. Ke Timur lagi, terdapat Pantai Bugel dan Pantai Trisik yang memiliki laguna. Beragam jenis ikan laut bisa dipancing di pantai yang langsung terhubung ke laut lepas seperti ikan gatho, kakap, baramundi, mangrove jack, giant travelly, dan sebagainya.

Sementara bagi yang ingin memancing di waduk bisa menuju

Perbukitan Menoreh untuk memancing di Waduk Sermo. Waduk Sermo merupakan satu-satunya waduk di Kulonprogo bahkan DIY. Banyak embung, bendung, dan sejenisnya di DIY, namun waduk hanya ada satu yakni Waduk Sermo di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap. Di sini terdapat beragam jenis ikan seperti nila, emas, gabus, red devil, udang, pelus atau sidat.

Sedangkan yang ingin menikmati sensasi memancing di sungai, Kulonprogo menawarkan banyak lokasi memancing berupa sungai kecil maupun sungai besar. Sungai-sungai kecil banyak ditemui di pinggir-pinggir jalan maupun di perkampungan penduduk. Misalnya di pinggir Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS, Jalur Daendels, Jalan Wates-Purworejo, jalan menuju Pantai Glagah dan Pantai Trisik, sungai di dekat RSUD Wates, dan sebagainya. Jenis-jenis ikan di sungai-sungai kecil ini sangat beragam mulai dari betik, keting, wader, gabus, lele, nila, dan sebagainya.

Sementara yang menyukai tantangan memancing di sungai besar, bisa menuju Sungai Progo, Sungai Serang, Sungai Bogowonto yang berbatasan dengan Purworejo, dan beberapa sungai lainnya. Beragam jenis ikan bisa ditemui di sungai-sungai ini, seperti pelus, sidat, tawes, belanak, hampala, nila, lele, graskap, melem, gabus, bahkan udang galah.

(M Nur Hasan)



Di kawasan mangrove Jangkaran, wisatawan juga bisa menikmati sensasi memancing.